



Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Dalam Pendampingan Uji Kelayakan Bumdes Jaya Abadi Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut

M. Riduan Abdillah¹, Nuryati², Veri Julianto³, Ema Lestari⁴, Bunga Putri Febrina⁵

¹Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut

²Program Studi Agro Industri, Politeknik Negeri Tanah Laut

³Program Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut

⁴Program Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut

⁵Program Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Negeri Tanah Laut

Jl. Ahmad Yani No.Km.06, Pemuda, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan
70815, Indonesia

[¹riduan@politala.ac.id](mailto:riduan@politala.ac.id)

Abstrak

Penyusunan rencana anggaran biaya adalah hal yang sangat penting dan harus dikuasai agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dengan target biaya, mutu dan waktu yang efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan. Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut sebagai mitra yang bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini telah dibimbing dan dilatih melalui kegiatan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang tepat dan komprehensif dalam konteks pendampingan uji kelayakan proyek atau usaha. Adapun pelaksanaan kegiatan diberikan kepada Bumdes Jaya Abadi ada beberapa tahap yakni persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan umpan balik serta tindak lanjut. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang adalah sebagai sarana untuk memunculkan potensi pada daerah tersebut serta memberikan asas manfaat terhadap masyarakat dalam melakukan aktivitas yang dapat menunjang kemajuan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Anggaran, Bumdes, pengabdian

Abstract

Preparing a cost budget plan is very important and must be mastered so that activities can run according to plan with effective, efficient and accountable cost, quality and time targets. Sungai Pinang Village, Tambang Redistrict, Tanah Laut Regency, as partners collaborating in Community Service activities this time, have been guided and trained through the activity of preparing an appropriate and comprehensive training Budget Plan (RAB) in the context of assisting with project or business feasibility tests. There are several stages in implementing the activities given to Bumdes Jaya Abadi, namely preparation, implementation, evaluation and feedback and follow-up. The results of community service in Sungai Pinang Village, Tambang Lagi District are as a means of bringing out potential in the area and providing benefits to the community in carrying out activities that can support the community's economic progress.

Keywords: Budget, Bumdes, Community Service



I. PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menuntut ketersediaan daging yang juga meningkat. Dalam neraca pasokan dan kebutuhan daging sapi 2022 yang telah disusun pemerintah, konsumsi per kapita pada 2022 mencapai 2,57 per kg per tahun, meningkat dari konsumsi 2021 di angka 2,46 per kg per tahun. Adapun jumlah penduduk bertambah dari 272,24 juta pada 2021 menjadi 274,85 juta pada 2021 sehingga kebutuhan daging meningkat dari 669.731 ton menjadi 706.388 ton (Kementerian Pertanian, 2022). Kebutuhan daging tersebut dipenuhi pasokan impor dari Australia dan Selandia Baru 276.761 ton. Peningkatan permintaan daging sapi untuk konsumsi rata-rata nasional belum diimbangi dengan penawaran daging sapi dalam negeri, sehingga terjadi kesenjangan antara permintaan dan penawaran dalam negeri. Pada tahun 2015 populasi sapi potong di Indonesia sebesar 15,42 juta ekor dan terus bertumbuh secara positif hingga mencapai 17,44 juta ekor pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 mencapai 18,05 juta ekor (BPS, 2022), Ternak Sapi khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber protein hewani, yaitu berupa daging yang bernilai ekonomi tinggi. Usaha yang dilakukan untuk menghasilkan daging adalah melalui program penggemukan dan pemeliharaan secara intensif. Keberhasilan suatu usaha peternakan ditentukan oleh faktor, bibit ternak, manajemen pemeliharaan dan pakan. Produksi daging

sapi masih belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi calon peternak dan pengusaha sapi potong untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Disamping itu kegiatan penggemukan sapi memakan waktu relatif lebih sedikit dari pada kegiatan peternakan sapi untuk bibit, karena untuk usaha penggemukan sapi hanya dalam waktu empat bulan sudah bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan sapi yang sudah digemukkan. Melihat dari prospek itulah maka kami memilih usaha penggemukan sapi ini sebagai salah satu usaha yang akan kami kembangkan. Desa Sungai Pinang berlokasi Desa Sungai Pinang RT 003 RW 001 Kelurahan Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Sebagian besar penduduk Desa Sungai Pinang memiliki usaha sebagai petani dan peternak. Hal ini yang menjadikan Desa Sungai Pinang membentuk sebuah Badan Usaha Milik Desa dengan nama Sungai Pinang Jaya Abadi. BUMdesa ini memiliki salah satu usaha yaitu penggemukan sapi potong, akan tetapi memiliki keterbatasan modal dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan penyertaan modal dari Desa Sungai Pinang. Hal inilah yang mendasari untuk melakukan uji kelayakan terhadap usahanya yang dilakukan oleh BUMdes.

Batasan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pelatihan

Penyusunan Rencana Anggaran Biaya dalam Pendampingan Uji Kelayakan Bumdes Jaya Abadi Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah laut.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang Penyusunan Rencana Anggaran Biaya dalam Pendampingan Uji Kelayakan Bumdes Jaya Abadi Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah laut.

II. METODE

Tim pengabdian dalam kegiatan ini terdiri dari dosen Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 05 September 2023 di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut.

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah laptop, LCD, kertas, pulpen, dan spidol. Pada bagian ini memuat metode saja, tidak memuat bagan ataupun bagan alur.

Total peserta pengabdian kepada masyarakat Perangkat desa berjumlah 30 orang yang terdiri dari 3 orang dosen, 2 orang mahasiswa dan 24 orang masyarakat Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.


III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya

dalam Pendampingan Uji Kelayakan" adalah sebuah proses pelatihan yang bertujuan untuk mengajarkan peserta bagaimana menyusun rencana anggaran biaya yang tepat dan komprehensif dalam konteks pendampingan uji kelayakan proyek atau usaha. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan:
 - a. Identifikasi peserta pelatihan: Tentukan siapa yang akan mengikuti pelatihan ini, termasuk staf proyek, manajer, atau pihak terkait lainnya yang terlibat dalam proses uji kelayakan.
 - b. Tujuan pelatihan: Jelaskan tujuan dari pelatihan ini, yaitu agar peserta dapat menyusun rencana anggaran biaya yang akurat dan relevan untuk uji kelayakan proyek.
 - c. Materi pelatihan: Siapkan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar perencanaan anggaran, langkah-langkah menyusun anggaran biaya, metode estimasi biaya, dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan.
 - d. Sumber daya: Pastikan tersedia fasilitas, instruktur atau fasilitator pelatihan, dan materi pelatihan yang diperlukan.
2. Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi: Mulailah pelatihan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya rencana



- anggaran biaya dalam uji kelayakan, serta bagaimana hal ini berkaitan dengan keberhasilan proyek.
- b. Materi pelatihan: Ajarkan peserta langkah-langkah konkret dalam menyusun rencana anggaran biaya. Ini dapat melibatkan pengenalan alat-alat perencanaan anggaran, seperti spreadsheet atau perangkat lunak manajemen proyek.
 - c. Studi kasus: Berikan contoh-contoh kasus nyata atau simulasi proyek untuk mempraktikkan keterampilan dalam menyusun rencana anggaran biaya.
 - d. Diskusi dan tanya jawab: Berikan waktu untuk peserta bertanya dan berdiskusi tentang permasalahan atau hambatan yang mereka temui dalam menyusun anggaran biaya.
- 
3. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - a. Lakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta, baik melalui tes tertulis, latihan praktik, atau penilaian lainnya.
 - b. Berikan umpan balik kepada peserta tentang kekuatan mereka dalam menyusun rencana anggaran biaya dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan.
 - c. Diskusikan penerapan rencana anggaran biaya dalam pendampingan uji kelayakan proyek secara nyata.
 4. Tindak Lanjut:
 - a. Setelah pelatihan selesai, pastikan peserta memiliki akses ke sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks pekerjaan mereka.
 - b. Lakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kemampuan peserta dalam menyusun rencana anggaran biaya selama mereka terlibat dalam pendampingan uji kelayakan proyek.

Gambar 3. 1 Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa proyek atau usaha memiliki perkiraan anggaran yang akurat, sehingga dapat menghindari risiko anggaran yang tidak terduga dan



memaksimalkan peluang kesuksesan dalam uji kelayakan proyek tersebut.

IV. PENUTUP

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang adalah sebagai sarana untuk memunculkan potensi pada daerah tersebut serta memberikan asas manfaat terhadap masyarakat dalam melakukan aktivitas yang dapat menunjang kemajuan roda perekonomian masyarakat dengan melakukan strategi inovasi produk lokal yang tepat.

Sebaiknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin dengan harapan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta ikut berpartisipasi dalam mendukung potensi lokal daerah sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Tanah Laut dan masyarakat Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.

DAFTAR PUSTAKA

Dagustani, D., & Kurniawan, G. I. (2016). Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (Rab) Dikelurahan Neglasari Bandung.

Effendy, A., Sriana, T., Ridha, M., Meliyana, M., Zardi, M., Syahputra,

I., ... & Khadafi, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk Pekerjaan Konstruksi Sederhana. *Jurnal Abdimas Unaya*, 3(2), 1-6.

Harun, E. H., Ilham, J., Wiranto, I., Asmara, B. P., Musa, W., & Ridwan, W. (2020). Pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya berdasarkan AHSP sesuai Standar Nasional Indonesia. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(2), 151-163.

Mutiara, I., Sugiarto, S., Suleman, A. R., Ramlan, R., Arlansyah, M. K., Sugiarta, B., ... & Musyawir, A. (2021, December). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Konstruksi Dinding Penahan Tanah Dan Rintisan Jalan Tani Dusun Tokkene. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 6, No. 1, pp. 44-46).

Yati, Y. U., Amin, M. S., & Utami, S. W. (2018). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Infrastruktur Desa Bagi Perangkat Desa Di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).

RIWAYAT HIDUP PENULIS

M. Riduan Abdillah, S.E., M.Si., Akt., CA
Staf pengajar Politeknik Negeri Tanah Laut
Ir. Nuryati, S.T., M.Eng
Staf pengajar Politeknik Negeri Tanah Laut
Veri Julianto, S.Si., M.Si



Jurnal Inovasi Terapan Abdimas
(JITA)

<http://jita.politala.ac.id/index.php/jita>

Staf pengajar Politeknik Negeri Tanah Laut

Emal Lestari, M.Pd

Staf pengajar Politeknik Negeri Tanah Laut

Bunga Putri Febrina, S.Pt., M.Si

Staf pengajar Politeknik Negeri Tanah Laut